

**PENGARUH MEDIA INTERNET
SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PELAJAR
DI SMK WONOMULYO KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Sulhan¹

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Al Asyariah Mandar
Email: sulhan57@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internet media (positive and negative impacts) on Wonomulyo Vocational School students and to describe the assessment of Wonomulyo Vocational School students in using internet media as a source of information. The data collection process prioritizes the emic perspective. This type of research is descriptive-quantitative to describe the picture of the influence of internet media as a source of information for students. Techniques for collecting data through surveys, questionnaires, interviews, and documentation to collect as much data as possible from the field relating to the influence of internet media as a source of information. The results of the study state that the main motivation of Wonomulyo Vocational School students using the internet is to find information that is closely related to school assignments. The internet makes it easy for every user to give and receive information from anyone, anytime and anywhere. The internet can facilitate the learning process at school. Internet media becomes the second teacher where everything related to subjects and other knowledge can find out by opening the internet media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet (dampak positif dan negatif) terhadap siswa SMK Wonomulyo dan untuk mendeskripsikan penilaian pelajar SMK Wonomulyo dalam pemanfaatan media internet sebagai sumber informasi. Proses pengumpulan data mengutamakan perspektif emic. Tipe penelitian yaitu deskriptif-kuantitatif untuk menjabarkan gambaran tentang pengaruh media internet sebagai sumber informasi bagi pelajar. Teknik pengumpulan data melalui survey, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data dari

lapangan yang berkaitan dengan pengaruh media internet sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi utama siswa SMK Wonomulyo menggunakan internet adalah untuk mencari informasi yang erat kaitannya terhadap tugas sekolah. Internet memudahkan setiap pengguna untuk memberi dan menerima informasi dari siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Internet dapat mempermudah proses belajar di sekolah. Media internet menjadi guru kedua di mana segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran dan pengetahuan lainnya dapat mengetahuinya dengan membuka media internet tersebut.

Kata Kunci: *pengaruh media, media internet, sumber informasi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan media internet sebagai sumber informasi saat ini membawa masyarakat kepada perubahan-perubahan kehidupan ke arah yang lebih baik. Masyarakat dituntut untuk selalu dinamis dan mampu bergerak dengan cepat. Informasi dan komunikasi termasuk hal utama yang mendukung kemajuan manusia dalam berpikir. Kemajuan di era globalisasi ini, masyarakat sangat bergantung pada teknologi dan media internet. Perkembangan media informasi yang semakin canggih dapat memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, tanpa harus memikirkan dan terganggu oleh jarak. Jarak antar negara pun dapat dijangkau dengan waktu yang lebih cepat, karena kemajuan media pada saat ini.

Komunikasi merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Jika masyarakat dahulu berkomunikasi dengan cara surat, bertemu dan berbicara langsung, maka komunikasi pada saat ini sudah dapat menggunakan sarana media informasi seperti telepon, satelit, internet, dan lain-lain, yang bisa menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Kemajuan teknologi informasi ini semakin bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat yang menggunakannya (Putri Y, 2010).

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum. Saat ini pemanfaatan internet sangat banyak dilakukan, untuk mencari informasi demi menunjang kegiatan pengguna sendiri. Pemanfaatan Internet merupakan hal yang efektif dan efisien dari pada menggunakan media lain, seperti buku, majalah, dokumentasi lapangan, dan sebagainya (Rizal F, 2010).

Internet telah menawarkan sumber informasi yang lengkap, memberi kemudahan, kecepatan akses bagi semua pengguna kapan dan dimanapun berada serta berkomunikasi secara online. Internet menawarkan fasilitas

kepada pengguna untuk mengirim dan menerima e-mail, chatting atau komunikasi lewat internet, dan yang paling sering dilakukan adalah membuka situs-situs Internet, terutama situs-situs jejaring sosial (social networking), seperti Friendster dan Facebook serta weblog (Putri Y, 2010).

SMK Wonomulyo adalah salah satu Yayasan Pendidikan Soeparman (YPS) yang memiliki lokasi sekolah yang strategis sehingga dapat dijangkau oleh pelajar dan cukup dikenal oleh masyarakat di Kota Wonomulyo Kabupaten Polewali mandar maupun yang diluar Kota. SMK Wonomulyo merupakan salah satu YPS (Yayasan Pendidikan Soeparman) yang memiliki fasilitas Wifi (akses internet) untuk menunjang kebutuhan pelajar sekolah tersebut. Dengan adanya Wifi (akses internet) pelajar dapat mencari informasi apa saja yang dibutuhkan untuk mencari referensi dan bahan pelajaran sekolah yang pelajar kurang pahami dan pelajar butuhkan, media pertukaran data dengan cepat, sehingga dapat menambah intensitas penggunaan internet siswa. Namun media internet juga dapat memberikan pengaruh negatif menurunkan prestasi belajar siswa apabila penggunaan internet tidak dibatasi pengawasan dari guru untuk selalu mengajarkan siswanya mencari informasi yang dibutuhkan oleh pelajar.

METODE PENELITIAN

Metode dan Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif untuk menjabarkan gambaran penelitian tentang pengaruh media teknologi yang ada di SMK Wonomulyo di Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data dari lapangan berkaitan dengan pengaruh media internet sebagai sumber informasi bagi pelajar di SMK Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Salah satu kegunaan dari penelitian survei adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh media internet sebagai sumber informasi bagi pelajar di SMK Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap siswa dan siswi SMK Wonomulyo.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan, wawancara ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, keala

sekolah, wali kelas dengan guru-gurunya.

- c. Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang disusun untuk menyelidiki suatu gejala. Kuisisioner merupakan suatu instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan meminta untuk tujuan mengumpulkan informasi.
- d. Library research, yaitu melakukan pengumpulan data melalui kepastakaan atau literature dengan membaca buku-buku baik berupa teori maupun bahan lainnya yang berhubungan langsung dengan yang akan dibahas dengan teknik kutipan langsung dan tidak langsung.

Tehnik Analisis data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penggambaran atau pendeskripsian seluruh hal yang terkait dengan penggunaan media internet bagi siswa siswi SMK Wonomulyo. Dalam perspektif ini keobjektifan dari penelitian kualitatif justru dilakukan dengan menggunakan data subyektif (menurut perspektif pelaku yang diteliti).

Informan atau fakta-fakta dari informan atau hasil pengamatan peneliti diinterpretasi oleh peneliti dengan mengacu pada konsep-konsep dan atau teori-teori yang relevan untuk disimpulkan hakekatnya dan dikaitkan dengan kesimpulan mengenai gejala atau fakta-fakta lainnya untuk dibuatkan hipotesisnya.

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data mengutamakan perspektif emic (mementingkan bagaimana responden memandang dan menafsirkan dunia sekitarnya). Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Penilaian Siswa SMK Wonomulyo Terhadap Media Teknologi (Internet)

Berdasarkan hasil kuisisioner penilaian siswa SMK Wonomulyo terhadap internet memperlihatkan bahwa semua responden menyatakan internet sangat penting atau sangat menunjang siswa SMK Wonomulyo. Hal ini disebabkan karena internet sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi trend dalam dunia pendidikan. Menurut hasil wawancara dan kuesioner bahwa media internet sebagai sumber informasi sedini mungkin dikuasai siswa agar mereka memiliki bekal yang dapat membantu mereka dalam dunia pendidikan. Dalam internet mereka dapat mencari bahan atau referensi apa saja. Intinya media internet sangat memudahkan dalam proses belajar.

Dari pihak tenaga pendidik SMK Wonomulyo menyatakan bahwa sebelum adanya internet, siswa SMK Wonomulyo sangat sulit untuk mencari sumber informasi. Pihak pengajar (guru) pun sulit untuk mencari literatur sebagai bahan untuk mengajar. Berbagai buku maupun jurnal sulit ditemukan di toko-toko buku misalnya gramedia. Sehingga kehadiran internet telah mempermudah kalangan pelajar siswa SMK Wonomulyo untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan.

Tidak adanya batasan ruang dan waktu dalam internet telah menjadi kelebihan internet tersebut untuk digunakan sebaik-baiknya di dalam proses belajar dan mengajar. Apabila selama ini pendekatan konvensional dalam proses belajar dan mengajar menempatkan peserta didik sebagai pihak yang pasif, maka dengan proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet akan membuat peserta didik dengan sendirinya menjadi pihak yang aktif. Yang kemudian terjadi adalah tercapainya cara belajar yang berbeda-beda bagi masing-masing siswa dan hal itu artinya proses belajar-mengajar bersifat pribadi bagi masing-masing siswa. Dengan demikian, keberadaan internet dalam proses belajar-mengajar dapat menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan hasil kuesioner ditemukan bahwa siswa SMK Wonomulyo rata-rata mempunyai tujuan dalam penggunaan internet yaitu untuk mencari informasi. Artinya bahwa dunia internet sudah lama dikenal oleh kalangan siswa SMK Wonomulyo sehingga dengan sendirinya mempermudah proses belajar.

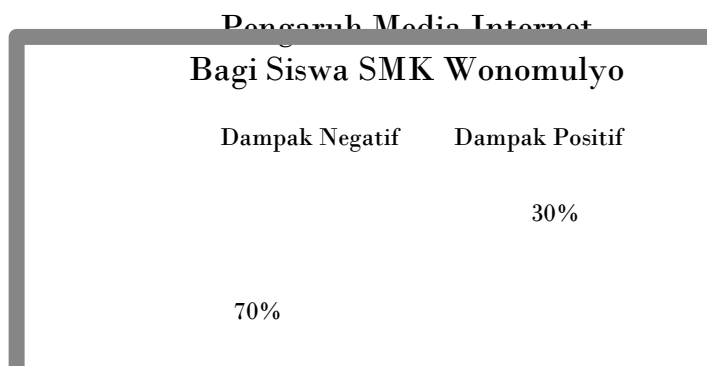
Pengaruh Internet terhadap Belajar Siswa

Fasilitas internet yang sering digunakan siswa SMK Wonomulyo dalam berinternet yaitu google untuk pencarian tugas pelajaran. Fasilitas Google memudahkan siswa mendapatkan literatur tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu pula akses internet juga digunakan sebagai konsultasi dengan guru lewat E- mail. Fasilitas internet yang paling sering dibuka atau digunakan siswa SMK Wonomulyo yaitu fasilitas E-Mail dengan tujuan bahwa mereka saling bertukar informasi atau biasanya mengirim tugas ke teman yang lain sehingga mempermudah bagi kalangan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Namun adapula sebagian siswa menggunakan fasilitas internet sebagai fasilitas hiburan dengan tujuan hanya semata-mata mengisi waktu senggang bagi kalangan siswa misalnya bermain games di internet dan lain-lain.

Dari hasil pengamatan dengan menggunakan kuesioner menyatakan bahwa dominan siswa dalam mengakses internet tidak mempengaruhi waktu belajar bagi kalangan siswa SMK Wonomulyo. Justru dengan mengakses internet mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas sehingga dengan sendirinya waktu yang digunakan lebih efisien dan efektif dalam mengerjakan tugas. Namun ada sebagian siswa merasa terganggu atau terpengaruh waktu

belajar dalam mengakses internet. Dengan alasan bahwa pada saat siswa berinternet bersamaan dengan waktu masuknya pelajaran sekolah di ruang kelas. Sehingga dengan asyiknya berinternet seorang pelajar lupa akan jam pelajaran sekolah sehingga dia tidak masuk belajar.

Dari hasil survei dan analisis dilapangan dapat kita lihat 70% siswa SMK Wonomulyo menggunakan media internet dengan baik dan memanfaatkan media sebagai referensi, selebihnya 30% terkadang disalah gunakan di saat jam belajar maupun di luar jam belajar.



a. Pengaruh positif media internet bagi SMK Wonomulyo

Seluruh siswa SMK Wonomulyo 565 memberi jawaban mereka sama dalam menanggapi tentang pengaruh atau manfaat dari media internet mereka menjawab. Media internet dapat mempermudah proses belajar kami disekolah. Media internet menjadi guru kedua kami dimana segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran dan pengetahuan lainnya kita dapat memperolehnya. Hadirnya media internet ini dapat menambah dan membuka wawasan baru bagi kami sebagai pelajar SMK Wonomulyo. Pertama, berdasarkan pengalaman setiap halaman website yang kita buka pasti kita akan baca walaupun itu bukan tugas yang kami cari, apa lagi bagi kami sekolah kejuruan tentu akan mempermudah kami atas bidang yang kami geluti. Bidang lain seperti bidang otomotif, atau jurusan lain kita bisa mencarinya di media internet sangat lengkap mulai dari dasar teori, tata cara penggunaan, dan sebagainya.

Di samping itu media internet yang tersedia macam-macam informasi di dalamnya yang dapat diperoleh kapan saja dan apa saja, tetapi juga akan membahayakan bagi siswa-siswi jika tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, karena yang disajikan oleh media internet ini sangat luas dan berbagai macam bentuk. Jika tidak ada batasan bagi siswa-siswi, akan berdampak buruk dan merusak moral mereka sebagai generasi bangsa.

Hadirnya media internet sekarang juga memiliki sisi negatifnya jika kita salah menggunakannya jika terlalu lama tentunya kita akan dimanjakan oleh media tersebut, apa lagi maraknya pornografi, ini yang sangat sulit untuk dibendung baik dari instansi atau lembaga yang mengontrol media tersebut tidak cukup untuk mengatasi maraknya video atau foto-foto yang berbentuk pornografi, kitalah sendiri sebagai pengguna yang harus pintar pintar dalam menggunakan media internet tersebut sesuai kebutuhan. Adapun dampak negatif bagi siswa-siswi SMK Wonomulyo sebagai berikut.

b. Pengaruh Negatif bagi siswa SMK Wonomulyo

Media internet juga memiliki sisi negatif jika tidak dipergunakan dengan baik sesuai kebutuhan. Untuk mengakses media internet kita tak perlu lagi jauh-jauh ke warnet tetapi dapat menggunakan *smartphone* yang difasilitasi berbagai aplikasi. Dengan kemudahan mengakses media internet ini, juga juga memberi dampak buruk bagi pelajar.

Menurut keterangan para siswa SMK Wonomulyo, media internet terkadang mengganggu proses belajar di sekolah apalagi dapat langsung diakses melalui handphone. Hal negatif dari media internet, ini kadang kami mengaksesnya karena rasa penasaran dan tidak ada batasan yang mengatur dalam media tersebut, hanya siswalah yang dapat mengendalikan diri sendiri dalam pemanfaatan media internet tersebut. Dan juga disaat guru lagi menerangkan kami dengan asik di belakang mengakses video game yang trend saat ini lewat facebook, twitter, dan masih banyak lagi aplikasi yang kadang mengganggu konsentrasi belajar kami di sekolah.

Peran Guru Mengawasi Siswa Menggunakan Media Internet.

Guru yang juga menjadi orang tua siswa saat berada dalam lingkungan sekolah, berperan mengawasi dan memberikan pendidikan moral kepada siswa-siswi SMK Wonomulyo untuk menggunakan dan memanfaatkan media internet dengan baik dan seperlunya sesuai kebutuhan. Banyak cara yang dapat dilakukan para guru untuk dapat mengawasi para siswa, di antaranya memberikan pendidikan moral dan ceramah kerohanian, bahkan dapat memberikan sanksi bila kedapatan menggunakan media internet yang tidak tepat pada waktunya. Apalagi jika didapat mengunggah video-video yang dapat merusak moral para siswa.

Memberikan pemahaman kepada siswa, bahwa teknologi internet adalah sebuah teknologi yang diibaratkan sebagai pisau. Mendatangkan manfaat ditangan yang tepat, namun bisa juga mendatangkan masalah di tangan yang salah. Sehingga diharapkan siswa bisa menggunakan internet secara bijaksana untuk mencari bahan pelajaran, meningkatkan wawasan keilmuan dan membangun struktur sosialnya dengan mempelajari fenomena yang ada.

Menurut kepala sekolah SMK Wonomulyo bahwa dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini terutama di era informasi jaringan internet adalah salah satu fasilitas untuk mencari informasi yang erat hubungannya dengan tugas-tugas kepala sekolah.

Untuk mencegah hal negatif dari media internet terhadap siswa adalah dengan cara memberikan pengertian kepada siswa bahwa informasi yang diberikan oleh situs-situs yang ada di internet harus selektif untuk membukanya. Di samping itu menurut Sulhadi, guru teknologi informasi dan jaringan (TKJ) saat ini ada beberapa hal yang dilakukan pihak sekolah di antaranya; mengawasi secara langsung setiap penggunaan komputer inventaris sekolah, memasang aplikasi untuk memblokir situs yang mengandung konten kekerasan dan pornografi. Untuk poin pertama kami menggunakan aplikasi team Viever. Untuk poin kedua kami menggunakan aplikasi Bambo Media.

Siswa di larang mengakses internet selama pelajaran berlangsung kecuali untuk pelajaran yang memang memerlukan koneksi internet. Dan pada saat jam sekolah jaringan internet dimatikan termasuk handphone dinonaktifkan. Pihak sekolah pun melakukan sidak terhadap siswa yang menggunakan handphone dengan aplikasi website dan memeriksa isi handphone siswa yang berisi vidio yang tidak mendidik yang dapat merusak moral siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media internet bagi pelajar di SMK Wonomulyo memiliki peran dan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan wawasan pengetahuan, khususnya dalam menjalani proses pendidikan. Menjadi penting sebab baik posisi geografis maupun fasilitas untuk mengakses bahan bacaan, Kecamatan Wonomulyo masih amat terbatas. Kehadiran internet di sekolah, membuat siswa maupun pengajar dapat dengan mudah mengakses materi belajar dari berbagai bidang studi.

Pengaruh internet lebih dominan positif dari pada negatif. Meskipun demikian, pihak sekolah juga memiliki mekanisme tersendiri yang digunakan untuk mengawasi dan menekan dampak-dampak negatif yang dapat dialami oleh para pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anharwati, Sri Retno, dan Bambang S Sankarto. 2005. *Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet*. Bogor: Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol 14 No.1.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Drs. Joko purwanto M.B.A (2006). *Komunikasi bisnis*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- DW., Allen Dan Steven J. 1998. *Pedoman Belajar Internet*. Jakarta: PT. Elek Media Kompotindo.
- Efendi, 2001. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Elia, Heman, 2009. *Kecanduan Berinternet dan Prinsip prinsip untuk Menolong Pecandu Internet*. Veritas Jurnal Teologi dan Pelayanan 10/2 (oktober 2009).
- Eriyanto (207). *Tehnik Sampling*. Yogyakarta: LK1S Pelangi Aksara.
- Harahap, Poerbahawatja, 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Kumaidi Hasan.2008. *Pengaruh Internet Bagi Perkembangan Remaja*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (online), Jilid 5, No. 4
- Novianti, Indah. 2005. *Penerimaan Remaja Terhadap Internet*. Skripsi Makasiswa Unair Fisip.
- Putri Yanuar, 2010. *Perilaku Konsumen dalam Menggunakan Teknologi Informasi Internet*. Skripsi. Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Dan Perumahan. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Faklta Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Surabaya.
- Riza F, 2010. "Pengaruh Internet terhadap Prestasi Belajar IPS Sejarah Kelas X Semester II SMAN 1 Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*, Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Salim, 1985. *Then Contemporary English- Indonesia Dictionary*. Jakarta: Modern English Pers.
- Saliman, Sudharsono. 1993. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Seels, Richey. 1994. *Teknologi Pendidikan Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: UNJ.
- Sutrisno hadi, 1993. Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research*. Jilid II. Yogyakarta. Andi Offset.

